

# PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET dan KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS MASJID

Juliana Roshinta  
Jurusan Informatika  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta, Indonesia  
[18523267@students.uii.ac.id](mailto:18523267@students.uii.ac.id)

Kholid Haryono  
Program Studi Informatika  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta, Indonesia  
[074200501@uui.ac.id](mailto:074200501@uui.ac.id)

**Abstrak** — Indonesia termasuk salah satu negara muslim terbanyak memungkinkan jumlah masjid lebih banyak dari tempat ibadah lain. Sehingga jalannya keberlangsungan kegiatan dalam masjid baik dalam administrasi, kepengurusan, dan penyangga kegiatan sosial dalam masjid menjadi hal yang penting. Problematika dalam pengelolaan manajemen data secara manual dapat memungkinkan kesalahan dalam menginput data dan kurang efektif sehingga dapat menghambat kegiatan masjid. Pengelolaan aset dan keuangan pada masjid menjadi hal penting dalam keberlangsungan jalannya sebuah lembaga masjid. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sistem informasi manajemen dapat membantu mengurangi kesalahan dalam menginput data dan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan aset dan keuangan pada masjid. Pengembangan sistem informasi berbasis web ini menggunakan metode waterfall untuk membantu menyediakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan proses pengelolaan aset dan keuangan pada masjid. Oleh karena itu dikembangkan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat mengelola aset dan keuangan masjid dengan baik sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas pada masjid.

**Kata Kunci**— *Sistem Informasi, manajemen aset, manajemen keuangan, akuntabilitas, dan waterfall.*

## I. PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara muslim terbanyak didunia yang memungkinkan jumlah bangunan masjid lebih banyak dibandingkan dengan tempat ibadah agama lain. Berdirinya masjid bukan hanya untuk tempat beribadah saja untuk seluruh umat muslim melainkan masjid juga dapat berguna sebagai tempat kegiatan umat muslim dalam memperdalam ilmu agama dan penyangga kegiatan sosial bagi umat muslim. Masjid tidak luput dari problematika pada umumnya, baik dari kepengurusan, pencatatan kegiatan, maupun pengelolaan data aset dan keuangan pada masjid. Menggunakan cara manual untuk mendaftarkan manajemen masjid akan membuka peluang kekeliruan, kesalahan pendataan, kurang efektif dan efisien dalam menginput data aset dan keuangan pada masjid. Problematika tersebut dapat membuat kegiatan masjid bisa terhambat dan fungsi Masjid menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga keberadaan Masjid tidak berbeda dengan bangunan biasa.

Mempertimbangkan jumlah masjid yang begitu besar di Indonesia dan usaha efektivitas pada masjid sebagai pusat kegiatan umat muslim[1], dengan demikian untuk

meningkatkan akuntabilitas dalam masjid yang sebagai penyangga kegiatan umat muslim tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada yang mengurus maupun mengelola aset dan keuangan pada masjid.

Memanfaatkan teknologi sistem informasi sangat dibutuhkan untuk menangani masalah dalam hal tersebut. Sistem informasi management pengelolaan aset dan keuangan dapat mempermudah pengguna dalam menginput data inventaris aset dan keuangan masjid sehingga pendataan aset dan keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi data[3].

## II. STUDI PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Dalam pengembangan sistem informasi management aset dan keuangan masjid ini penulis menggunakan acuan yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi aset dan keuangan. Adapun penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian dengan pengembangan sistem informasi aset dan keuangan.

Pertama, penelitian [4] tentang pengembangan Sistem Informasi yang berguna untuk membantu pihak Takmir masjid dalam hal keterbukaan informasi dan publikasi setiap data seperti, kegiatan masjid dan pengajian yang tidak diketahui oleh masyarakat luas, terlebih mengenai laporan dan uang kas masjid yang hanya disampaikan di waktu khotbah jumat berlangsung. Hasil dari penelitian ini diperlukan penerapan sistem informasi berbasis web untuk mempermudah dalam pengelolaan data masjid secara efektif dan efisien .

Kedua, penelitian [5] ini membahas tentang analisa aset tetap, yang meliputi pembukuan catatan, inventarisasi aset, dan laporan penanggungjawaban publik yang dapat mempengaruhi pada penata usahaan aset tetap terhadap penanggungjawaban publik pada Organisasi Perangkat Daerah (ODP) di Kota Palembang, akan tetapi pada penelitian ini penulis akan menggunakan konteks domain yang berbeda, yaitu pada masjid. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan inventarisasi dan laporan aset tetap berpengaruh terhadap pertanggungjawaban publik, sehingga dapat mempengaruhi faktor akuntabilitas pada masjid.

Ketiga, penelitian [6] menjelaskan bahwa akuntabilitas dan pengawasan pengelolaan dana yang dilaksanakan oleh pemerintahan di desa panggunharjo sudah sesuai dengan kebutuhan user dan sudah memenuhi empat dimensi akuntabilitas, namun laporan penanggungjawaban masih menggunakan media manual seperti buku dan untuk menginformasikan laporan penanggungjawaban akan

disebarkan melalui ketua RT lalu ketua dusun secara bergantian dan manual. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat meningkatkan akuntabilitas pada suatu organisasi.

Keempat, penelitian [7] membahas tentang pencatatan keuangan yang dibuat dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan dari sebuah perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang dapat mencatat dan memproses data yang dapat menjadi sebuah informasi. Dengan menggunakan metode prototyping penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## B. Teori

### 1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang memanfaatkan manusia, dokumen dan teknologi sistem informasi guna untuk mendukung fungsi operasi manajemen dalam memecahkan masalah bisnis maupun untuk pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [8].

### 2. Aset

Aset adalah banyaknya harta kekayaan yang dipunyai dan aset memiliki nilai yang moneter. Aset juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu: aset yang berwujud (Tanah, perkakas, dan mesin) dan yang tidak berwujud seperti (memiliki hak atas keuangan) [9].

### 3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan berkas yang berisi semua pencatatan transaksi keuangan yang dibuat dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan suatu organisasi maupun perusahaan. Laporan keuangan juga berguna untuk menganalisis kinerja finansial suatu organisasi maupun perusahaan, sehingga dapat menjadi salah satu tumpuan pengambilan keputusan [10].

### 4. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah bentuk laporan pertanggungjawaban yang dapat menampilkan catatan maupun laporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Syahrudin Rasul (2002) untuk memenuhi terwujudnya institusi atau organisasi tertentu dalam meningkatkan akuntabilitas, maka dalam proses meningkatkan akuntabilitas tersebut harus terdapat beberapa dimensi berikut ini:

#### a. Akuntabilitas kejujuran dan hukum

Dimensi akuntabilitas ini terkait dengan kepatuhan terhadap hukum dan aturan lain yang telah diterapkan sebelumnya, sedangkan kejujuran dalam hal ini terkait dengan praktik organisasi yang sehat.

#### b. Akuntabilitas proses

Dimensi akuntabilitas ini berkaitan dengan prosedur yang sudah diterapkan dalam pelaksanaan tugas sudah cukup baik, termasuk dalam sistem informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Sistem informasi manajemen aset dan keuangan masjid terdapat prosedur administrasi, pengawasan, dan pemeriksaan akuntabilitas.

#### c. Akuntabilitas program

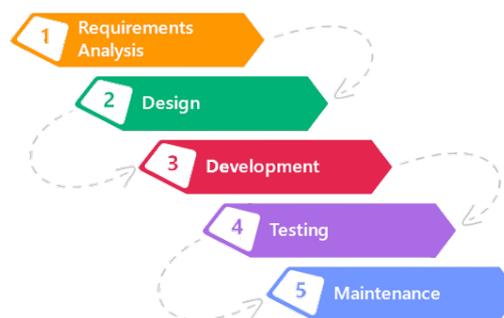
Akuntabilitas program berkaitan mengenai program yang ditetapkan berisi program yang bermutu dan mendukung strategi keberhasilan visi, misi dan tujuan organisasi tersebut.

#### d. Akuntabilitas kebijakan

Dimensi akuntabilitas ini berkaitan dengan pertanggungjawaban terhadap kebijakan yang sudah ditetapkan kepada masyarakat umum.

## III. METODE PENELITIAN

### 1. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Metodologi Waterfall

Berdasarkan gambar 1 dalam pengembangan sistem informasi berbasis web ini, peneliti menggunakan metode waterfall untuk membantu menyediakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan proses pengelolaan aset dan keuangan pada masjid. Terdiri dari 5 tahapan, yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, dan pemeliharaan sistem [12].

Pengumpulan data pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data pendukung seperti studi literatur dari beberapa jurnal, buku, penelitian terdahulu, dan institusi yang terkait. Observasi dilakukan di Masjid Hidayatul Falah bersama pihak terkait (Takmir). Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan masjid ini belum memiliki sistem informasi yang aktif digunakan dalam mengelola data aset dan keuangan pada masjid. Setelah mendapatkan data yang cukup, data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan oleh sistem (kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non-fungsional).

Hasil dari analisa kebutuhan terhadap masalah sistem pengelolaan aset dan keuangan pada masjid yang masih menggunakan metode penginputan secara manual menggunakan buku, maka perancangan sistem akan dilakukan dengan menerjemahkan analisis kebutuhan sistem dalam bentuk desain UML (*Unified Modelling Language*). Diagram UML yang dirancang adalah *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*.

Peneliti akan mengimplementasikan desain sistem yang sudah ditetapkan kedalam bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel dan pembuatan basis data menggunakan MySQL serta menggunakan MAMP sebagai perangkat lunak pengelola data pada *database*.

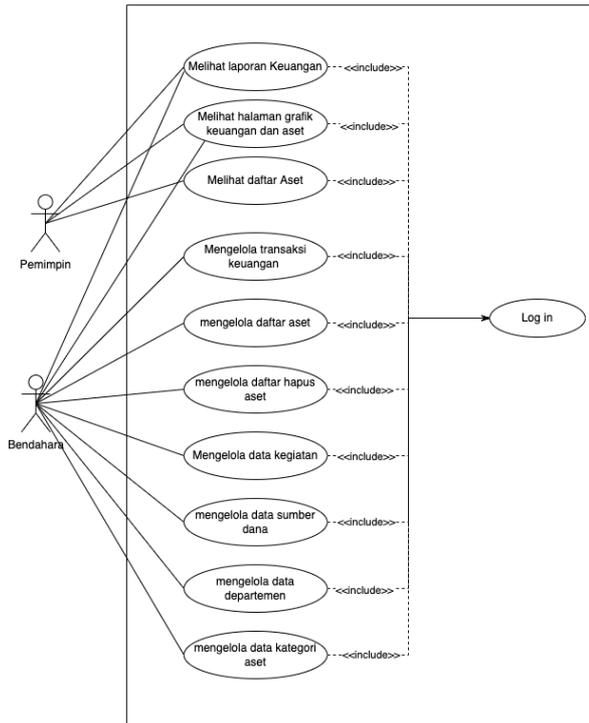
Program sistem yang sudah digabung akan diujikan sebagai satu kesatuan yang lengkap untuk menentukan apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan user dan perangkat lunak atau tidak.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Perancangan Sistem

#### A. Use Case diagram

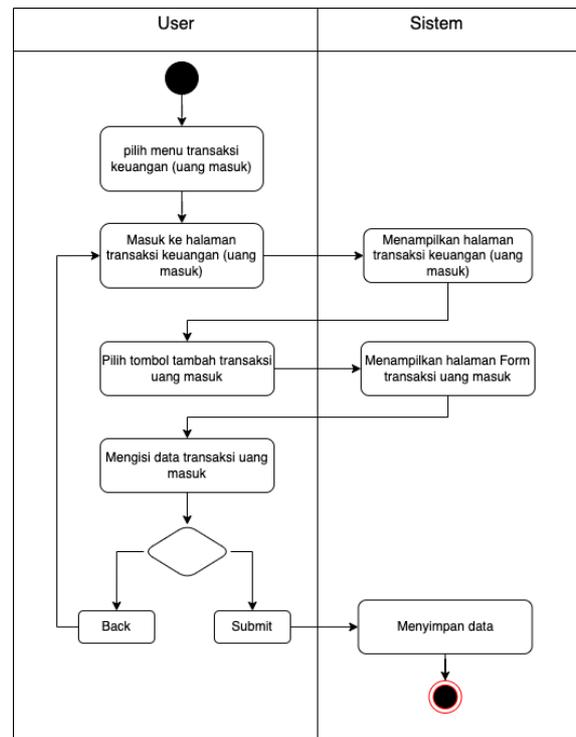
Usecase diagram dapat digunakan untuk menggambarkan tugas apa saja yang dikerjakan oleh sistem dan aktor dalam proses bisnis. Sistem informasi manajemen aset dan keuangan masjid ini memiliki dua aktor yang berperan sebagai administrator (Takmir bendahara) yang mengelola pendataan pengelolaan aset dan transaksi keuangan pada masjid dan Ketua sebagai pengunjung yang dapat monitoring sistem informasi manajemen aset dan keuangan pada masjid. Desain usecase diagram dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2 Usecase Diagram

#### B. Activity diagram

Activity diagram bertujuan untuk menggambarkan aliran aktivitas yang terjadi pada suatu sistem setiap usecase yang ada. Dalam sistem management ini terdapat sebelas activity diagram. Berikut salah satu contoh activity diagram yang terkait, dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.

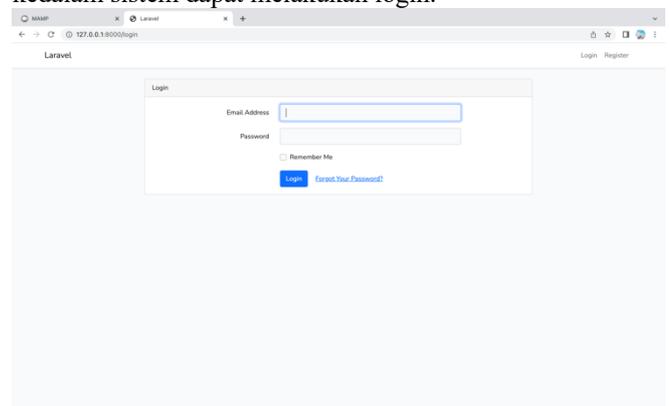


Gambar.3 Activity Diagram tambah transaksi

### 2. Impelemntasi Sistem

#### A. Antarmuka Halaman Log In

Antarmuka login adalah halaman untuk autentikasi pengguna pada sistem. Pengguna yang sudah terdaftar kedalam sistem dapat melakukan login.



Gambar 4. Antarmuka Halaman login

#### C. Antarmuka Laporan Keuangan Masjid

Antarmuka laporan keuangan masjid bertujuan untuk menampilkan dan merekap perubahan data transaksi keuangan yang terjadi pada transaksi uang masuk dan uang keluar. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, tanggal, nama departemen, nama kegiatan, keterangan, debit, kredit, dan saldo akhir. Terdapat aksi untuk menghapus, mengedit data, dan mencari data berdasarkan tanggal transaksi.

Tanggal	Kode Departemen	Kode Kegiatan	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
11 Januari 2022	2301		Pakaian	Rp. 3.000.000	Rp. 0	Rp. 3.000.000
13 Februari 2022		2202	bagian	Rp. 390.000	Rp. 0	Rp. 3.390.000
20 Maret 2022	2301		Pakaian	Rp. 1.200.000	Rp. 0	Rp. 4.590.000
12 April 2022		2205	Hujan	Rp. 0	Rp. 800.000	Rp. 3.790.000
17 Juni 2022		2203	Dundur	Rp. 0	Rp. 120.000	Rp. 3.670.000
17 Juni 2022		2204		Rp. 5.700.000	Rp. 0	Rp. 9.370.000
17 Juni 2022	2301		Pakaian	Rp. 50.000.000	Rp. 0	Rp. 9.370.000
17 Juni 2022		2204		Rp. 5.000.000	Rp. 0	Rp. 44.370.000
17 Juni 2022		2206		Rp. 4.500.000	Rp. 0	Rp. 48.870.000
17 Juni 2022		2204		Rp. 0	Rp. 650.000	Rp. 48.240.000

Gambar 5. Antarmuka Halaman Laporan Keuangan Masjid

Kode	Tanggal	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Status	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
2302	13 Februari 2022	Quoidah	Ima	done	bagas	Rp. 390.000	Rp. 0	Rp. 3.390.000
2205	12 April 2022	Gotong Royong	faifi	pending	Hujan	Rp. 0	Rp. 800.000	Rp. 3.790.000
2203	17 Juni 2022	Belanja	hela	done	Dundur	Rp. 0	Rp. 120.000	Rp. 3.670.000
2204	17 Juni 2022	Buka Pustaka	hdy	done		Rp. 5.700.000	Rp. 0	Rp. 9.370.000
2204	17 Juni 2022	Buka Pustaka	hdy	done		Rp. 5.000.000	Rp. 0	Rp. 44.370.000
2206	17 Juni 2022	Muslid Nahi	Gina	done		Rp. 4.500.000	Rp. 0	Rp. 48.870.000
2204	17 Juni 2022	Buka Pustaka	hdy	done		Rp. 0	Rp. 650.000	Rp. 48.240.000
2205	17 Juni 2022	Gotong Royong	faifi	pending	Hujan	Rp. 0	Rp. 800.000	Rp. 47.440.000

Gambar 7. Antarmuka Halaman Laporan Keuangan Kegiatan

**D. Antarmuka Laporan Keuangan Departemen**

Antarmuka laporan keuangan departemen bertujuan untuk menampilkan dan merekap transaksi pemasukan dan pengeluaran dari departemen. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, tanggal, nama departemen, penanggung jawab, status, keterangan, debit, kredit, dan saldo akhir. Terdapat aksi untuk menghapus, mengedit data, dan mencari data berdasarkan tanggal transaksi.

Kode	Tanggal	Departemen	Penanggung Jawab	Status	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
2301	11 Januari 2022	Departemen Keuangan	Alpin	aktif	Pakaian	Rp. 3.000.000	Rp. 0	Rp. 3.000.000
2301	20 Maret 2022	Departemen Keuangan	Alpin	aktif	Pakaian	Rp. 1.200.000	Rp. 0	Rp. 4.590.000
2301	17 Juni 2022	Departemen Keuangan	Alpin	aktif	Pakaian	Rp. 50.000.000	Rp. 0	Rp. 99.370.000

Gambar 6. Antarmuka Halaman Laporan Keuangan Departemen

**E. Antarmuka Laporan Keuangan Kegiatan**

Antarmuka laporan keuangan kegiatan bertujuan untuk menampilkan dan merekap transaksi pemasukan maupun pengeluaran dari kategori kegiatan. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, tanggal, nama kegiatan, penanggung jawab, status, keterangan, debit, kredit, dan saldo akhir. Terdapat aksi untuk mencari data berdasarkan tanggal transaksi.

**F. Antarmuka Transaksi Uang Masuk**

Tampilan antarmuka transaksi uang masuk digunakan untuk menampilkan pencatatan transaksi uang masuk(debit). Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, kontributor, tanggal transaksi, departemen, kegiatan, kategori dana, nominal, dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data.

Kode	Kontributor	Tanggal	Departemen	Kegiatan	Kategori Dana	Nominal	Keterangan	Action
0301	Riza	11 Januari 2022	Departemen Keuangan			Rp. 3.000.000	amal	[Edit] [Hapus]
0302	Alpin	13 Februari 2022		Quoidah		Rp. 390.000	Amal	[Edit] [Hapus]
0303	Juliana	17 Juni 2022	Departemen Keuangan		Donatur	Rp. 50.000.000		[Edit] [Hapus]
0304	Edo	17 Juni 2022		Buka Pustaka	Donatur	Rp. 5.000.000	Hi apa	[Edit] [Hapus]
0305	Higna	17 Juni 2022			Donatur	Rp. 70		[Edit] [Hapus]
0306	Edo	17 Juni 2022		Muslid Nahi	Donatur	Rp. 4.500.000		[Edit] [Hapus]

Gambar 8. Antarmuka Halaman Transaksi Uang Masuk

**G. Antarmuka Transaksi Uang Keluar**

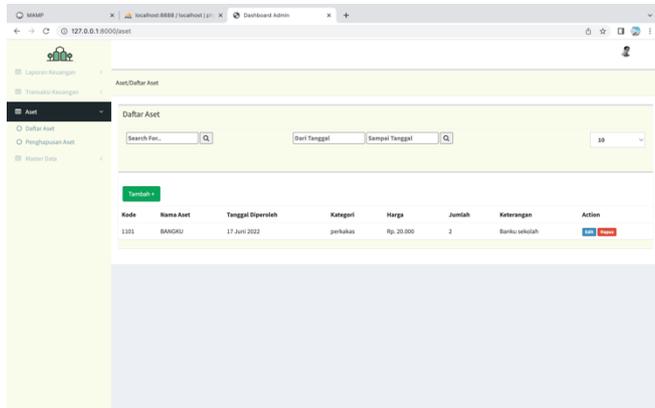
Tampilan antarmuka transaksi uang keluar digunakan untuk menampilkan pencatatan transaksi uang keluar(kredit). Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, diterima oleh, tanggal transaksi, kategori departemen, kategori kegiatan, kategori dana, nominal, dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data.

Kode	Diterima Oleh	Tanggal	Departemen	Kategori kegiatan	Kategori Dana	Nominal	Keterangan	Action
0201	Febby	12 April 2022		Gotong Royong		Rp. 800.000	acara	[Edit] [Hapus]
0202	Kirito	17 Juni 2022		Belanja		Rp. 120.000	Tahun Baru hijriyah	[Edit] [Hapus]
0203	Edo	17 Juni 2022		Buka Pustaka		Rp. 600.000		[Edit] [Hapus]
0204	Julaha	17 Juni 2022		Gotong Royong		Rp. 500.000	testings!	[Edit] [Hapus]

Gambar 9. Antarmuka Halaman Transaksi Uang Keluar

**H. Antarmuka Daftar Aset**

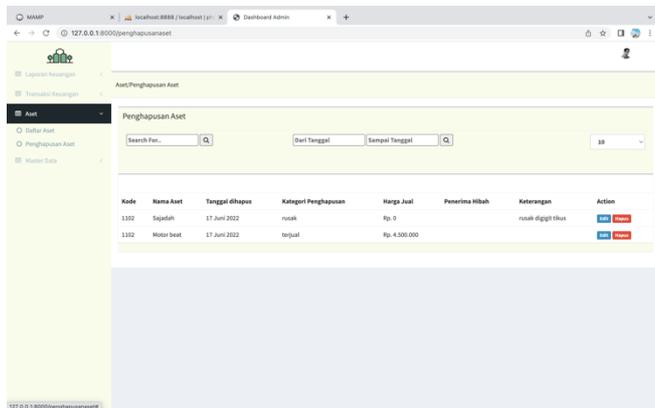
Tampilan antarmuka daftar aset digunakan untuk menampilkan pencatatan daftar aset yang tersedia. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode aset, nama aset, tanggal diperoleh, kategori, harga, jumlah dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data.



Gambar 10. Antarmuka Halaman ddaftar Aset

**I. Antarmuka Daftar Penghapusan Aset**

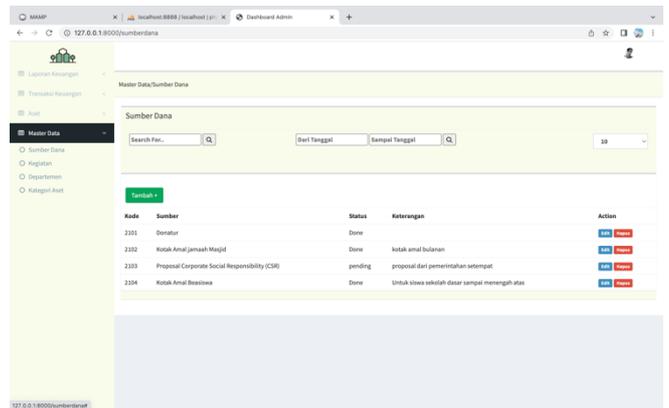
Tampilan antarmuka daftar penghapusan aset digunakan untuk menampilkan pencatatan daftar aset yang sudah terhapus dari daftar aset sebelumnya. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode aset, nama aset, tanggal dihapus, kategori penghapusan, harga jual, penerima hibah dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data.



Gambar 11. Antarmuka Halaman Daftar Penghapusan Aset

**J. Antarmuka Master Data Kategori Dana**

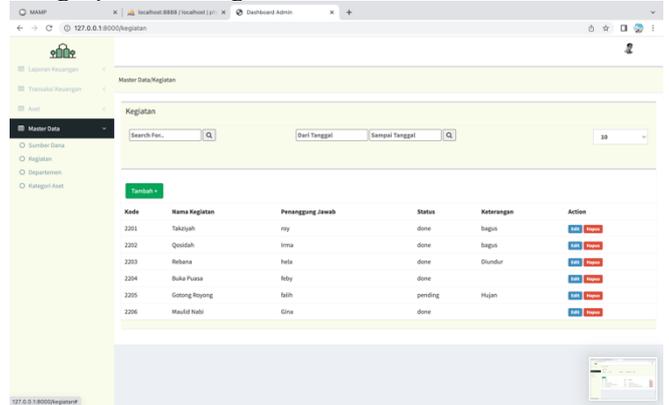
Tampilan antarmuka master data kategori dana hanya bertujuan untuk mengkategorikan sumber dana yang masuk maupun keluar pada pencatatan transaksi. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode sumber dana, nama sumber dana, status, dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data.



Gambar 12. Antarmuka Halaman MD Sumber Dana

**K. Antarmuka Master Data Kegiatan**

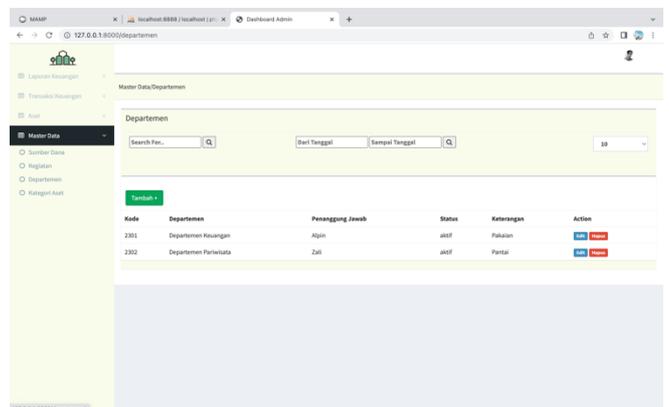
Tampilan antarmuka master data kegiatan bertujuan untuk mendaftarkan dan mengkategorikan kegiatan yang sedang terjadi atau terencana. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode kegiatan, nama kegiatan, penanggung jawab, status, dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data.



Gambar 13. Antarmuka Halaman MD Kegiatan

**L. Antarmuka Master Data Departemen**

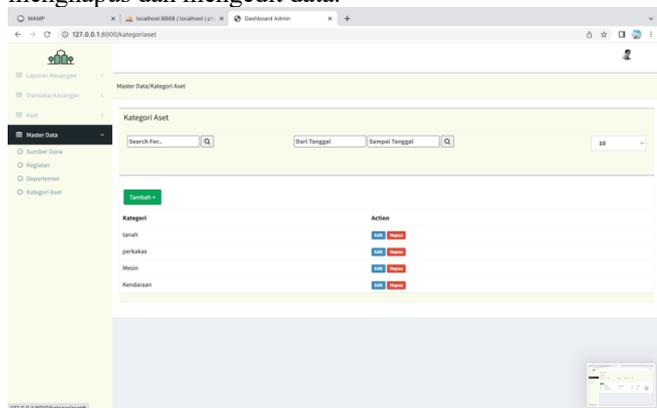
Tampilan antarmuka master data departemen bertujuan untuk mendaftarkan dan mengkategorikan data departemen yang aktif maupun tidak aktif. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode departemen, nama departemen, penanggung jawab, status, dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data.



Gambar 14. Antarmuka Halaman MD Departemen

### M. Antarmuka Master Data Kategori Aset

Tampilan antarmuka master data kategori aset bertujuan untuk mendata dan mengkategorikan aset yang tersedia dan masuk dalam sistem pencatatan daftar aset. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode kategori, nama kategori, status, dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data.



Gambar 15. Antarmuka Halaman MD Kegiatan

### 3. Pengujian

Penelitian sistem informasi management masjid ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan cara membandingkan antara akuntabilitas sebelum memakai sistem informasi berbasis web dan setelah memakai sistem informasi tersebut. Berdasarkan studi literatur yang sudah peneliti baca, maka hasil tabel perbandingan akan dibagi menjadi 3 dimensi, yaitu:

#### A. Dimensi Akuntabilitas Kejujuran dan hukum

No	Komponen Sistem	Sebelum	Setelah
1	Laporan Keuangan Masjid	Pendataan informasi masi menggunakan secara manual (pembukuan). Memiliki resiko missskomunikasi	Pendataan informasi sudah secara digital. Penyajian informasi secara lengkap dan terbuka.
2	Laporan Keuangan Departemen		
3	Laporan Keuangan Kegiatan		
4	Transaksi Keuangan		
5	Laporan Daftar Aset		

Tabel 1. Hasil Perbandingan Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas laporan pertanggungjawaban aset dan keuangan pada masjid sebelumnya masih menggunakan metode penginputan secara manual dengan menggunakan buku, sehingga dapat menimbulkan resiko missskomunikasi dan data hilang. Sesudah menggunakan sistem pendataan informasi menjadi digital dan praktis sehingga penyajian informasi dapat disajikan secara lengkap dan terbuka.

#### B. Dimensi Akuntabilitas Program

No	Komponen Sistem	Sebelum	Setelah
----	-----------------	---------	---------

1	Laporan Keuangan Masjid	Memiliki kesulitan dalam pencatatan dan perubahan data secara rinci.	Semua informasi pendukung dan pencatatan data sudah disajikan dengan lengkap. Menyediakan informasi yang memadai.
2	Laporan Keuangan Departemen		
3	Laporan Keuangan Kegiatan		
4	Transaksi Keuangan		
5	Laporan Daftar Aset		

Tabel 2. Hasil Perbandingan Dimensi Akuntabilitas Program  
Berdasarkan dari hasil tabel 2 diatas laporan pertanggungjawaban aset dan keuangan pada masjid secara program, sebelum menggunakan sistem memiliki kesulitan dalam pencatatan informasi data dan jika ada perubahan data secara rinci akan membuang waktu untuk mencari data tersebut, akan tetapi setelah menggunakan sistem semua informasi pendukung dan pencatatan data sudah disajikan dengan lengkap dan informasi yang disediakan sangat memadai sesuai dengan tujuan pada masjid.

#### C. Dimensi Akuntabilitas Proses

No	Komponen Sistem	Sebelum	Setelah
1	Laporan Keuangan Masjid	Proses pengelolaan data cukup memakan waktu.	Waktu yang dibutuhkan jadi lebih singkat dan cepat.
2	Laporan Keuangan Departemen		
3	Laporan Keuangan Kegiatan		
4	Transaksi Keuangan		
5	Laporan Daftar Aset		

Tabel 3. Hasil Perbandingan Dimensi Akuntabilitas Proses  
Berdasarkan dari hasil tabel 3 diatas, laporan pertanggungjawaban aset dan keuangan pada masjid sebelum memakai sistem memiliki kendala dalam proses pengelolaan dan pencatatan aset dan keuangan yang cukup memakan waktu dan tidak dapat diproses dimana saja, akan tetapi setelah menggunakan sistem waktu yang dibutuhkan untuk pendataan dan pengelolaan menjadi jauh lebih singkat dan dapat diakses dimana saja dan kapanpun.

### V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan aset dan keuangan pada masjid melalui sistem informasi. Dengan adanya sistem ini, dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan aset dan keuangan masjid dapat disajikan dengan mudah dan menghemat waktu, dikarenakan sebagian proses dilakukan otomatis oleh sistem hal ini dapat dilihat dari antarmuka halaman sistem dan dalam pengelolaan laporan keuangan juga dilakukan secara otomatis oleh sistem berdasarkan pencatatan transaksi uang masuk dan keluar.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Badharudin, "Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website", 2022. [Online].

- Available:  
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/SAINTEKS/article/view/8300>.
- [2] M. Mauludi, M. Supriyanto and A. Bramayudha, "Manajemen Pengelolaan Aset Pada Tempat Ibadah", 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.stidkiarahmah.ac.id/index.php/MASJIDUNA/article/view/53>.
- [3] A. PUTRA, "Pengembangan Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan", *Dspace.uii.ac.id*, 2022. [Online]. Available: <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/34157?show=full>. [Accessed: 12- Jul- 2022].
- [4] R. Kurniawan, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Desa Wisata Pentingsari Menggunakan Metode Prototyping", *Journal.uii.ac.id*, 2022. [Online]. Available: <https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/view/17340>.
- [5] Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul", *Dspace.uii.ac.id*, 2022. [Online]. Available: <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/7967>.
- [6] R. Martini, D. Arimbi and K. Sari, "Penatausahaan Aset Tetap untuk Akuntabilitas Publik Pemerintah Kota Palembang", 2022. [Online]. Available: <http://jraam.polinema.ac.id/index.php/jraam1/article/view/582>.
- [7] A. PUTRA, "Pengembangan Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan", *Dspace.uii.ac.id*, 2022. [Online]. Available: <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/34157/1/7523205%20Ari%20Satrio%20Putra.pdf?sequence=1>.
- [8] G. Sasmito, "Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal", *Media.neliti.com*, 2022. [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/101354-ID-penerapan-metode-waterfall-pada-desain-s.pdf>.
- [9] F. Siahaan, B. Sakti, K. Anwar, M. Fajrind and R. Ishak, "Perancangan Sistem Informasi Penanganan Service Komputer Berbasis Web (Sirespuwan)", *Jurnal.bsi.ac.id*, 2022. [Online]. Available: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jinsan/article/view/347>.
- [10] A. Putra and K. Haryono, "Implementasi Object Oriented Metodologi dan UML pada Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Organisasi", *Journal.uii.ac.id*, 2022. [Online]. Available:
- [11] W. Swasanany, "Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (Akuntabilitas Kinerja)", *E.diklatgarbarata.id*, 2022. [Online]. Available: [https://e.diklatgarbarata.id/home/unduh\\_modul/24](https://e.diklatgarbarata.id/home/unduh_modul/24).
- [12] Sasmito, G. (2022). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal.
- [13] Siahaan, F., Sakti, B., Anwar, K., Fajrind, M., & Ishak, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penanganan Service Komputer Berbasis Web (Sirespuwan).
- [14] Putra, A. (2022). Implementasi Object Oriented Metodologi dan UML pada Pengembangan Sistem Informasi Keuangan Organisasi.
- [15] Anggraini, R. (2022). Analisis Pengaruh Independensi, Pengalaman, Akuntabilitas dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Audit. Retrieved 19 June 2022.
- [16] Sari, P. (2022). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI, AKUNTABILITAS, ETIKA DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA